

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu suatu prosedur yang disusun oleh suatu lembaga yang bertujuan untuk mencerdaskan generasi bangsa, yang di dalamnya terdapat bimbingan belajar di sertai dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran dalam hal ilmu pengetahuan terhadap mereka yang mengikutinya dan juga pendidikan dilakukan dengan cara bertahap. Tahapan-tahapan dalam pendidikan dimulai dari pendidikan anak usia dini (TK), SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi.

Pendidikan itu sendiri seperti dalam UUD 1945 alinea ke-4, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Itu yang mendasari pendidikan di Indonesia harus mampu melahirkan generasi-generasi yang cerdas dan mempunyai daya saing yang memumpuni dalam membangun negaranya sendiri. Maka dari itu pentingnya pendidikan di Indonesia sangatlah dapat menunjang kehidupan dan dapat membangun bangsanya sendiri.

Pendidikan tidak akan berguna untuk kehidupan jika masih adanya sekat antara pentingnya pendidikan dan ekonomi serta akses dalam menuju pendidikan, di Indonesia sendiri terdapat beberapa daerah yang masih memiliki hambatan dalam akses pendidikan dan di ibu kota sendiri pendidikan masih jadi ajang memamerkan kekayaan untuk anak-anak yang memiliki ekonomi menengah kebawah banyak yang belum dan ada yang tidak pernah merasakan bagaimana mengenyam bangku sekolah, kesetaraan pendidikan di Indonesia masih belum dapat dikatakan sama karena masih adanya batas antara pentingnya pendidikan dan status kehidupan seseorang.

Menurut Permendikbud nomor 37 tahun 2014 di jelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang di tujukan pada anak untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangan. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus di kembangkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni (Kemendikbud 2014).

Dalam hal ini pada 6 aspek perkembangan anak yang akan menjadi tolak ukur memasuki sekolah formal salah satunya yaitu aspek bahasa dalam hal ini bahasa yang menjadi dasar penelitian ini yaitu pada kegiatan membaca permulaan pada anak. Dalam hal ini anak yang sudah di ajarkan terlebih dahulu pada pengenalan huruf dan melanjutkan ke tingkat berikutnya yaitu pada tahapan membaca permulaan ini.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan mengembangkan aspek bahasa pada anak di butuhnya peran guru yang sangat besar, mengapa demikian karena pada Undang-Undang No. 14 Pasal 1 Tahun 2005 peran guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tetapi pada masa sekarang pendidikan yang banyak di lakukan oleh pihak guru atau perguruan tinggi yaitu, daring dan luring serta seluruh instansi lainnya mengalami kendala yang sangat besar di akibatkan adanya Virus Covid-19 yang membuat semua pekerjaan yang di lakukan harus di kerjakan di rumah. Hal ini juga menjadi tantangan besar untuk sekolah dan guru agar tetap bisa menyalurkan ilmunya kepada anak-anak di rumah. Untuk virus Covid-19 itu sendiri adalah nama dari penyakit dari virus yang bernama Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). Yang membuat semua aktifitas untuk saat ini lebih di prioritaskan dari rumah.

Berdasarkan fakta tersebut permasalahan ini paling banyak di hadapi oleh guru disekolah pada masa pandemic antara lain yaitu kesulitan dalam memberikan pembelajaran pada anak yang belum efektif dalam pencapaiannya berupa kegiatan membaca permulaan pada anak. Pada sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu TK Nusa Indah dengan data awal penelitian pada sekolah tersebut yaitu jumlah siswa pada kelas B yaitu sebanyak 24 anak

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi di TK Nusa Indah yaitu bagaimana peran guru dalam mengoptimalkan pembelajaran khususnya pada membaca permulaan anak. Berdasarkan fakta yang

ada, maka peneliti tertarik dan melakukan penelitian yang berfokus pada “Peran Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Masa Pandemi”.

1. 2 Identifikasi Masalah

Bagaimana peran guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran membaca permulaan pada anak di masa pandemic ?

1. 3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang muncul antara lain:

Bagaimana peran guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran membaca permulaan pada anak di masa pandemic

1. 4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya peran guru dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan pada anak di masa pandemic Covid-19 di TK Nusa Indah yang dimana anak-anak yang di fokuskan pada perkembangan aspek bahasa ini yaitu anak-anak yang akan memasuki usia sekolah dasar agar anak dapat lebih matang dalam perkembangan 6 aspek utamanya dalam aspek bahasa.

1. 5 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat di bidang keilmuan pendidikan anak usia dini khususnya yang terkait dengan kegiatan pembelajaran membaca permulaan anak pada masa pandemic dan juga dapat menjadi pembelajaran dalam menyusun serta memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi contohnya penyesuaian kegiatan pembelajaran pada masa pandemic.

Manfaat Praktis

1. Manfaat praktis bagi guru bagaimana cara memanfaatkan dan memaksimalkan cara belajar melalui online dari rumah sehingga anak tertarik untuk belajar .

2. Manfaat praktis bagi masyarakat yaitu agar nantinya dapat mengetahui dan memahami bagaimana proses pembelajaran dan dapat melakukan kerjasama yang baik dengan guru agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif.
3. Manfaat praktis bagi peneliti yaitu agar dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik di bidang pendidikan anak usia dini dalam upaya apa saja yang dapat di berikan kepada anak, dan dapat memberikan pembelajaran dengan kondisi apapun.